BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mendapat gambaran asuhan keperawatan pemberian IMD untuk meningkatkan keefektifan pemberian ASI pada ibu intranatal. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang diambil dari masing – masing tahapan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat kesamaan data yang diperoleh, data yang dikaji pada pasien sudah sesuai dengan teori pengkajian keperawatan.
2. Adanya perbedaan yang terjadi pada diagnosa yang ditegakkan oleh pemberi asuhan, dengan diagnosa keperawatan yang peneliti rumuskan. Diagnosa yang menjadi prioritas yaitu menyusui efektif, sedangkan pemberi asuhan mengangkat diagnosa kebidanan.
3. Perencanaan yang dilakukan terhadap kedua pasien tidak didokumentasikan, karena dalam dokumntasi asuhan kebidanan tidak terdapat perencanaan secara khusus.
4. Pada tahap implementasi, pelaksanaan IMD telah dilakukan sesuai dengan prosedur IMD setiap langkah sudah dilakukan sesuai dengan prosedur. Pada pasien 1 dan pasien

2 pelaksanaan IMD berlangsung 50 menit pada masing masing pasien, yaitu :

a. Bayi baru lahir yang telah dinilai dengan cepat segera ditengkurapkan di dada atau perut ibu, dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu.
b. Untuk mencegah bayi kedinginan, kepala bayi dapat dipakaikan topi, jika diperlukan bayi dan ibu diselimuti.
c. Dagu bayi menempel pada dada ibu yang berada didasar payudara (bagian bawah)
d. Telinga bayi berada dalam satu garis dengan leher dan lengan bayi
e. Bayi di dada atau perut ibu, dibiarkan untuk mencari sendiri putting susu ibunya
f. Bayi dibiarkan tetap dalam posisi kulitnya bersentuhan dengan kulit ibu sampai proses menyusu pertama selesai
g. Setelah satu jam berlangsung (dapat berlangsung lebih dari 1 jam) dan bayi tampak sudah tidak menyusu, bayi dapat dipisahkan dari ibu untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi vitamin K dan tetes mata

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen pasien 1 dan pasien 2 disusun menggunakan format SOAP, namun terdapat perbedaan pada bagian assessment. Hal tersebut terjadi karena perbedaan perumusan diagnosa pada kedua profesi sehingga penulisan *assessment* juga berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu :

1. Bagi Petugas Pemberi Asuhan

Diharapkan dalam pendokumentasian asuhan sebaiknya melengkapi format pengkajian khususnya format perencanaan dan memperbaiki teknik pendokumentasian khususnya pendokumentasian implementasi agar menuliskan implementasi yang telah dilakukan secara spesifik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda seperti teknik wawancara langsung dan observasi secara mendalam untuk mengumpulkan data mengenai masalah asuhan keperawatan dengan prosedur pemberian IMD untuk meningkatkan keefektifan pemberian ASI pada ibu intranatal kala III.